

# RESILIENSI PADA KELUARGA PASCA PERCERAIAN

Oleh: **Ninik Duarma Putri ( 06810167 )**

Psychology

Dibuat: 2011-01-14 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** Resiliensi, Perceraian

## INTISARI

Perceraian adalah kulminasi dari penyesuaian perkawinan yang buruk, dan merupakan pilihan terakhir sebagai cara penyelesaian masalah. Perceraian ini menimbulkan stres, tekanan, dan menimbulkan masalah baik fisik maupun mental. Keadaan ini dialami oleh semua anggota keluarga, yaitu ayah, ibu dan anak. Dampak-dampak dari perceraian akan mempengaruhi kehidupan keluarga yang bercerai, baik ayah, ibu dan anak untuk kedepannya. Kehidupan yang lebih baik pasca perceraian merupakan harapan setiap keluarga yang bercerai. Harapan tersebut akan menjadi motivasi dalam diri subyek untuk bangkit (resilien) dari keterpurukan dan ketahanan terhadap masalah-masalah yang ditimbulkan oleh perceraian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi keluarga pasca perceraian. Metode penelitian menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk memperoleh data penelitian. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Adapun subyek penelitian adalah tiga keluarga yang bercerai dimana satu keluarga terdiri dari ayah, ibu dan satu orang anak.

Hasil penelitian menunjukkan keluarga yang bercerai memiliki masalah yang bersifat individual, sehingga cara resiliensinya juga berbeda. Kemampuan resiliensi masing-masing anggota keluarga yang bercerai dipengaruhi oleh I am, I have dan I can yang ada di dalam diri masing-masing subyek, yaitu keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari orang-orang disekitar, sehingga masing-masing anggota keluarga yang bercerai mampu untuk bangkit dan bertahan terhadap masalah-masalah yang ada dalam kehidupannya.

## ABSTRACT

Keyword: resilience, divorce

Divorce is the culmination of a bad marital adjustment, and is the last option as a way of solving the problems. Divorce is stressful, pressure, and cause problems both physically and mentally. This situation is experienced by all family members, ie father, mother and child. The effects of divorce will affect the lives of divorced families, both fathers, mothers and children in the future. A better life after the divorce was the hope of every family is divorced. Hope it will be a motivation in itself subject to spring (resilient) from catastrophe and its resistance to the problems caused by divorce.

This research is a qualitative descriptive study aimed to find out the picture of the post divorce family resilience. The research method uses interviews and observation techniques to obtain research data. Inspection validity data using triangulation techniques. The study subjects were three divorced families where one family consisting of father, mother and one child.

Results showed that divorced families have individual problems, so how resiliensinya also different. Resilience capabilities of each family member who is affected by I am divorced, I have and I can that is within each subject, namely belief in God Almighty and the support of people around, so that each family member Divorced able to rise up and stand up to the problems that exist in his life.